

PKMS OLAHAN SINGKONG “SAMILER SINGKONG” DI DESA GEMPOL KLUTUK RT 01 RW 01 KECAMATAN TARIK KABUPATEN SIDOARJO

Untung Usada*, Arie Widya Murni, dan Wahyu Maulida Lestari

Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo

*E-mail: u2_usada@yahoo.co.id

Abstract

Home processing industry of agricultural products in the form of cassava that is "cassava samiler" was established because of the desire to have more income in order to improve the standard of living. From the beginning until now this home industry produces cassava samiler with classic products. The equipment used is still conventional and human resource knowledge in terms of product innovation is still very weak. Marketing partner products rely on relationships. Understanding of online marketing media is also lacking, so marketing is not optimal. Mitra produces samiler with original taste without any innovation. Based on the problems faced by the partners, the team designed a number of activities, namely increasing human resources in the areas of marketing, product legality, and procurement of goods. The procurement of goods in the form of shredded machines, ovens, sealers, blenders, digital scales, and telen to print products The team also provided the opportunity for partners to attend training and workshops to improve the ability of Human Resources (HR). Partners attended training and workshops (packaging design) organized by the cooperative and SME department of Sidoarjo regency. Partners also received assistance in managing the production permit for home industry products (PPIRT). Training and assistance in conducting online marketing were done by the team by utilizing social media such as WA, FB and Instagram. The team also made marketing media in the form of banners, websites, and banners. The results of this activity contributed to a 5% increase in partner turnover, product quality, and packaging became more elegant.

Keywords: Samiler, Shredder, Home Industry, Telen, Sealer.

Abstrak

Home industri pengolahan hasil pertanian berupa singkong yaitu “samiler singkong” ini didirikan karena adanya keinginan untuk mempunyai pendapatan lebih dalam rangka meningkatkan taraf hidup. Mulai awal sampai sekarang home industri ini memproduksi samiler singkong dengan produk klasik. Peralatan yang digunakan masih konvensional serta pengetahuan SDM dalam hal inovasi produk masih sangat lemah. Pemasaran produk mitra mengandalkan relasi. Pemahaman terhadap media pemasaran online juga kurang, sehingga pemasaran tidak maksimal. Mitra memproduksi samiler dengan rasa original tanpa adanya inovasi. Berdasarkan permasalahan yang dihadapi mitra tersebut, tim merancang beberapa kegiatan, yaitu peningkatan SDM dalam bidang pemasaran, legalitas

produk, dan pengadaan barang. Pengadaan barang berupa mesin parut, oven, siler, blender, timbangan digital, dan telen untuk mencetak produk. Tim juga memberikan kesempatan kepada mitra untuk mengikuti pelatihan dan workshop bagi peningkatan kemampuan Sumber Daya Manusia (SDM). Mitra mengikuti Pelatihan dan workshop (disain kemasan) yang diadakan oleh Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Sidoarjo. Mitra juga mendapat pendampingan dalam melakukan pengurusan izin Produksi Produk Industri Rumah Tangga (PPIRT). Pelatihan dan pendampingan dalam melakukan pemasaran secara online dilakukan tim dengan memanfaatkan media sosial seperti WA, FB maupun instagram. Tim juga membuat media pemasaran berupa spanduk, website, dan banner. Hasil dari kegiatan ini memberikan kontribusi terhadap kenaikan omset mitra sebesar 5%, kualitas produk, dan kemasan menjadi lebih elegan.

Kata kunci: Samiler, Mesin Parut, Home Industri, Telen, Siler.

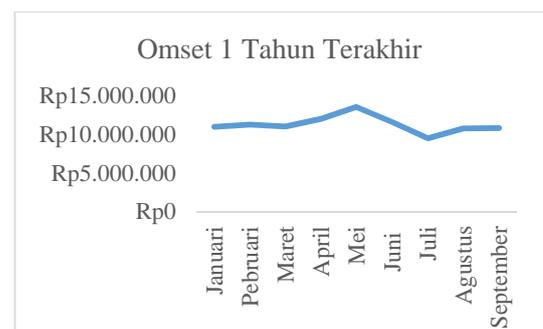
1. PENDAHULUAN

Jika dilihat secara sekilas, masyarakat Desa Gempol Klutuk merupakan masyarakat yang berkecukupan. Namun mayoritas kepala keluarga daerah tersebut terutama dikampungnya menjadi petani dan buruh pabrik di Sidoarjo maupun Surabaya. Sedangkan istri mereka mayoritas sebagai ibu rumah tangga yang menjaga anak-anaknya ataupun sebagai buruh pabrik. Dikarenakan banyaknya pengurangan tenaga kerja dari beberapa perusahaan di Sidoarjo, dimana tenaga kerjanya berasal dari desa Gempol Klutuk dan sekitarnya, maka hal tersebut menggugah hati Ibu Yayuk Wijayanti orang dari daerah tersebut untuk membuka lapangan pekerjaan bagi ibu-ibu disekitarnya.

Pada tahun 2014, Ibu Yayuk membuka usaha pembuatan samiler dari singkong dengan tenaga kerja ibu rumah tangga dari Daerah Gempol Klutuk. Awalnya Ibu Yayuk memproduksi untuk dipasarkan disekitar lingkungannya, kemudian banyak permintaan dan akhirnya merekrut ibu-ibu yang mempunyai banyak waktu luang.

Produk Mitra dijual matang dan mentah. Omzet mitra per bulan rata-rata Rp. 10.800.000–Rp. 12.800.000. Mitra bisa

menjual samiler dalam satu bulan sebesar 240–285 kg. Harga samiler matang Rp 45.000,-/kg.



Gambar 1. Omset Mitra selama Satu Tahun Terakhir

Lokasi Mitra berada di Daerah Sidoarjo tepatnya di desa Gempol Klutuk RT 01 RW 01 Kecamatan Tarik Kabupaten Sidoarjo. Jarak lokasi mitra dari Perguruan Tinggi kurang lebih 24 km.

Bahan baku utama dalam pembuatan samiler adalah singkong yang berasal dari Brangkal, Banyuwangi, dan Wonosalam. Selain itu, bahan yang digunakan adalah daun bawang, bawang putih, dan seledri.

Proses produksi yang dilakukan Mitra masih konvensional dan menggunakan peralatan sederhana. Sekali produksi membutuhkan 20 kg Singkong yang menghasilkan 40 pak samiler. Beberapa hal

terkait peralatan yang digunakan pada saat proses produksi adalah:

- Peralatan untuk menggiling singkong menggunakan mesin parut berkapasitas kecil. Jika memproduksi banyak, harus dilakukan beberapa kali karena disesuaikan dengan kapasitas mesin. Mesin parut ini menggunakan *stainless* sebagai bahan utamanya. Mesin parut ini menggunakan listrik 125 watt dengan berat 4 kg dan kapasitas 50 kg/jam
- Proses pemipihan adonan yang masih menggunakan tenaga manusia, ini menyebabkan tidak efektifnya waktu.
- Waktu cetak samiler singkong masih menggunakan wajan dan alat sederhana (talan open) untuk memanaskan.
- Pada saat penjemuran samiler mentah membutuhkan sinar matahari yang panas sehingga jika musim penghujan membutuhkan waktu lama. Jika samiler mentah tidak kering, maka hasil gorengannya tidak gurih (<http://www.menjualkerupuk.com/2014/1/resep-cara-membuat-kerupuk-samiler.html>).

Jika permintaan konsumen semakin banyak, maka akan membutuhkan peralatan atau teknologi yang dapat menyelesaikan permasalahan tersebut (Astitik, 2014).

2. METODE PENELITIAN

Pelatihan dan workshop yang dilakukan tim bersama mitra adalah pelatihan dan workshop pemasaran *online*, yaitu pemanfaatan media sosial (WA, FB, dan instagram) serta pembuatan blog dan cara menggunakannya. Pelatihan dan workshop ini mengundang 2 (dua) narasumber yang mempunyai keahlian dalam bidangnya masing-masing. Narasumber pertama akan memberikan materi tentang bagaimana memanfaatkan media sosial sebagai media

pemasaran *online*. Narasumber kedua akan memberikan bagaimana cara membuat blog dan cara menggunakannya. Peserta pelatihan dan workshop ini direncanakan 10 peserta yaitu mitra, karyawan serta masyarakat sekitar.

Setelah dilakukan kegiatan pendampingan kepada Mitra, Tim akan melakukan evaluasi keberhasilan kegiatan tersebut berdasarkan:

1. Meningkatnya keahlian dan kompetensi SDM dalam bidang pemasaran.
2. Meningkatnya omzet produksi yang dihasilkan oleh Mitra kurang lebih 20%
3. Mitra lebih dikenal oleh masyarakat luas. Hal ini dapat dilihat dari *rating* blog yang dibuat Mitra.
4. Kualitas samiler lebih baik dengan adanya alat parut dan alat adonan pencampur bumbu/bahan (<https://proscaramembuat.blogspot.com/2015/06/cara-membuat-kerupuk-samiler.html>).

Dengan adanya kegiatan pendampingan yang sudah dilaksanakan oleh Tim, diharapkan program kemitraan ini dapat meningkatkan kemandirian dan daya saing Mitra pada industri sejenis (Romansyah, 2011).

3. HASIL DAN DISKUSI

Ada beberapa permasalahan dan solusi yang dikerjakan pada program kemitraan masyarakat stimulus ini. Hasil yang dicapai selama program PKMS saat ini adalah:

1. Sosialisasi Kegiatan dan Identifikasi Ulang Permasalahan Mitra

Sosialisasi ini merupakan kegiatan awal pelaksanaan dalam rangka memberikan informasi kepada mitra tentang lolosnya proposal yang diajukan. Kegiatan ini juga digunakan untuk melakukan identifikasi kembali permasalahan yang dihadapi oleh

mitra pada satu tahun terakhir. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 24 Juni 2019. Kegiatan ini diikuti oleh 2 (dua) orang anggota tim dan dua orang dari mitra. Hasil identifikasi awal ini menghasilkan kesepakatan untuk membuat skedul pelaksanaan kegiatan ini.

2. Pengadaan Alat Parut

Dalam kegiatan produksi bagi usaha rumah tangga seperti yang dilakukan mitra, faktor peralatan sangat penting dalam menunjang kegiatan mereka. Pengadaan peralatan ini dilakukan tim salah satunya adalah agar mitra mampu meningkatkan hasil produksinya. Kalau selama ini, mitra menggunakan alat parut dengan kapasitas 5kg/jam dengan tenaga penggerak listrik, maka tim memberikan peralatan berupa alat parut singkong dengan kapasitas 500 kg/jam dengan tenaga penggerak mesin diesel (Gambar 2). Dengan peralatan ini, diharapkan mitra mampu meningkatkan produksinya sebesar 5% dan memangkas waktu produksinya sebesar 20%. Selain itu, mitra juga dapat menghemat biaya produksi dari faktor konsumsi bahan bakar. Kalau selama ini, mesin lama menggunakan listrik sebagai sumber daya penggerak mesin, alat baru menggunakan mesin diesel dengan bahan bakar pertalite atau premium.



Gambar 2. Peralatan produksi berupa Alat Parut dan Siler

3. Pengadaan Siler

Sebagai langkah awal yang ingin dicapai oleh mitra adalah menjadikan konsumen menengah keatas sebagai pangsa pasar, maka desain kemasan juga harus disesuaikan.

Untuk menunjang itu, team membelikan alat siler sebagai alat press kemasan. Peralatan ini digunakan untuk mendukung kegiatan mitra dalam rangka melakukan desain ulang kemasan. Tujuannya adalah agar produk dengan kemasan baru dapat diterima dikalangan menengah keatas (<http://www.agrowindo.com/peluang-usaha-kerupuk-samiler-dan-analisa-usahanya.htm>).



Gambar 3. Kemasan Baru untuk Produk Jadi Maupun Mentah/Setengah Jadi

4. Pendampingan Pengurusan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga (PIRT)

Untuk dapat diterima oleh masyarakat umum akan hasil produknya, mitra juga mendapatkan pendampingan dalam pengurusan sertifikat produk pangan industri rumah tangga (PIRT). Dengan sertifikat ini, masyarakat akan mempunyai kepercayaan terhadap produk yang dihasilkan mitra.

5. Peningkatan SDM untuk Desain Kemasan

Peningkatan kemampuan SDM dalam melakukan desain kemasan ini, tim menugaskan mitra untuk mengikuti kegiatan workshop desain kemasan yang dilakukan oleh Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Sidoarjo. Hasil dari kegiatan ini, mitra dapat membuat desain kemasan seperti pada Gambar 4.



Gambar 4. Kemasan Baru untuk Produk Jadi maupun Mentah/Setengah Jadi

6. Pengadaan Oven untuk Proses Pengeringan Blender, Alat Timbangan Digital dan Alas Cetak/Telen

Kegiatan selanjutnya adalah tim melakukan pengadaan barang berupa mesin oven sebagai alat pengering hasil olahan mitra. Mesin ini digunakan untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi mitra ketika musim hujan. Dengan mesin oven ini (Gambar 5), meskipun musim hujan, mitra diharapkan mampu memproduksi terus tanpa terganggu adanya musim hujan.



Gambar 5. Oven untuk Proses Pengeringan Blender, Alat Timbangan Digital, dan Alas Cetak/Telen

4. KESIMPULAN

Kualitas sarana dan prasarana yang baik akan memberikan hasil produksi yang baik. Dengan pengadaan sarana dan prasarana yang sesuai dengan standar akan mendukung hasil produksi. Begitu juga dengan pembuatan semiler. Proses dalam membuat semiler ditentukan bagaimana kualitas peralatannya. Peralatan dalam proses pembuatan semiler tidak boleh ada salah satu yang mengalami permasalahan. Karena jika salah satu ada yang mengalami permasalahan, maka proses produksi akan berhenti. Dengan perbaikan-perbaikan ini diharapkan proses produksi mitra memberikan hasil yang baik.

Saran

Produksi semiler yang mempunyai peranan penting adalah kualitas sarana dan prasarana serta perlakuan/pemeliharaan terhadap proses produksinya. Untuk itu, diharapkan mitra bisa menjaga dan melakukan pemeliharaan rutin terhadap sarana dan prasarana serta selalu meningkatkan kualitas SDM sehingga bisa meningkatkan kualitas produk dan meningkatkan omset mitra.

Penghargaan/Ucapan Terima Kasih

- Terima kasih kepada Kementerian Ristek Dikti atas dana yang dipercayakan kepada kami untuk kegiatan pengabdian ini.
- Terima kasih kepada Rektor beserta jajarannya yang memberikan dukungan penuh kepada kami.

DAFTAR PUSTAKA

- Astutik. Z., Ahmad. 2014. Pengembangan Usaha Produktif Kelompok Afinitas Tunggaksemi Dalam Rangka Peningkatan Ketahanan Pangan Masyarakat Desa Sumberrejo Kecamatan Batu Kota Batu. AGRISE Volume XIV No. 1 Bulan Januari 2014. ISSN: 1412-1425.
- <http://www.agrowindo.com/peluang-usaha-kerupuk-samiler-dan-analisa-usahanya.htm>
- https://jualsamilermentah.blogspot.com/2016/06/kerupuk-singkong-samiler_6.html
- Cara Membuat kerupuk samiler, <https://prodescaramembuat.blogspot.com/2015/06/cara-membuat-kerupuk-samiler.html>
- Romansyah, Erwin, Kerupuk Singkong (Samiler), <http://putraandriyaksa.blogspot.com/2011/05/kerupuk-singkong.html>
- Resep cara membuat kerupuk samiler, <http://www.menjualkerupuk.com/2014/11/resep-cara-membuat-kerupuk-samiler.html>

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN